

**MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA PRESENTASI
DIRI PADA REMAJA**

**(Studi pada Remaja di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang
Kabupaten Musi Banyuasin)**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Penyiaran



Diajukan oleh:

Indah Nanda Sari

NIM: 07031281722076

Konsentrasi Penyiaran

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
**MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* SEBAGAI MEDIA PRESENTASI DIRI
PADA REMAJA**

**(Studi pada Remaja di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten
Musi Banyuasin)**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Indah Nanda Sari

07031281722076

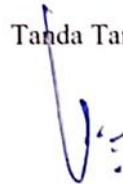
Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.Si

NIP. 196002091986031004



10-11-2021

Pembimbing II

Erlisa Saraswati, S.KPM.,M.Sc

NIP. 199209132019032015



02-11-2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

15/11-21


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPETENSIF

**"MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PRESENTASI DIRI
PADA REMAJA**

**(Studi pada Remaja di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten
Musi Banyuasin)"**

Skripsi

Oleh :
Indah Nanda Sari
07031281722076

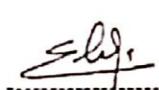
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 November 2021

Pembimbing :

1. Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.Si
NIP. 196002091986031004
2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Tanda Tangan



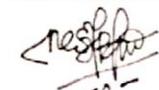


Penguji :

1. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010
2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014

Tanda Tangan





Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Nanda Sari
NIM : 07031281722076
Tempat dan Tanggal Lahir : Karya Maju, 28 April 2000
Program Studi / Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA
PRESENTASI DIRI PADA REMAJA (Studi pada
Remaja di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang
Kabupaten Musi Banyuasin)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian dan pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengejuan karya ilmiah ini.

Indralaya
Yang membuat Pernyataan



Indah Nanda Sari
NIM. 07031281722076

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan baik. Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan Proposal Skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
4. Bapak Faisal Nomaini, S. Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi
5. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si selaku Pembimbing Akademik
6. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.Si dan Ibu Erlisa Saraswaty, S.KPM.,M.Sc yang telah memberikan ilmu serta nasehat yang sangat membangun dan bermanfaat.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman sehingga penulis sampai pada tahap menulis dan dapat menyelesaikan Skripsi ini
8. Terutama untuk Keluargaku, Ibuku Tuni Astuti dan Ayahku Alm. Hermanto, kedua saudaraku Imam Budiawan Saputra dan Putri Hesti Wulandari dan Keluarga Besar yang lain yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril maupun materil kepadaku

9. Bapak Yas Budaya selaku Kepala Desa, di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
10. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan . untuk itu penulis akan sangat berterima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan demi penulisan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga Proposal skripsi ini bermanfaat bagi kita semua sekaligus dapat menambah wawasan dan diberkati oleh Allah SWT, Amin.

Indralaya, Maret 2021
Penulis

Indah Nanda Sari
NIM.07031281722076

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.2 Media Sosial	11
2.3 Media Sosial Facebook	12
2.4 Presentasi Diri	13
2.5 Remaja	14
2.6 Teori Tentang Presentasi Diri Melalui Media Sosial Facebook	15
2.6.1 Teori Dramaturgi	15
2.6.2 Teori New Media	16
2.7 Teori yang Dipakai	18
2.8 Kerangka Pemikiran	19
2.9 Alur Pemikiran	21
2.10 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26

3.2 Definisi Konsep	26
3.3 Fokus Penelitian	27
3.4 Unit Analisis Data	28
3.5 Informan Penelitian	28
3.5.1 Kriteria Informan.....	28
3.6 Sumber Data	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data	29
3.8 Teknik Keabsahan Data	30
3.9 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	33
4.1 Sejarah Desa Karya Maju	33
4.1.1 Profil Desa Karya Maju	33
4.1.2 Visi dan Misi Penyelenggaraan Pemerintah Desa Karya Maju	34
4.2 Pengertian Facebook	36
4.2.1 Sejarah Singkat Facebook	36
4.2.2 Fitur-Fitur Facebook	37
4.3 Profil Informan/Narasumber	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Deskripsi Informan	42
5.1.1 Informan S : Seorang Perempuan yang menempuh pendidikan Kebidanan yang Hobi Traveling dan wisata kuliner	43
5.1.2 Informan TJ: Seorang perempuan yang gemar olahraga Pencak Silat	54
5.1.3 Informan BP : Seorang laki-laki yang Berkerja Sebagai Supir Travel	61
5.1.4 Informan MZ: Seorang laki-laki yang hobi otomotif	68
5.2 Alasan Menggunakan Facebook	74
5.3 Pembahasan	78
5.3.1 Presentasi Diri Remaja Desa Karya Maju di Media	

Sosial Facebook (Front Stage)	78
5.3.2 Rutinitas Remaja Desa Karya Maju di Kehidupan Sosial (Back Stage)	87
5.4 Perbandingan Sosial dan Media Sosial Facebook	93
5.5 Mengkonseptualisasikan Teori Dramaturgi	96
5.6 Mengembangkan Teori Dramaturgi	97
5.7 Diskusi Hasil Penelitian	98
BAB VI PENUTUP	100
6.1 Kesimpulan	100
6.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Jiwa Per Rentang Umur di Desa Karya Maju	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	27
Tabel 4.1 Batas Desa Karya Maju	33
Tabel 4.2 Jarak Desa Karya Maju ke Beberapa Ibukota	34
Tabel 4.3 Data Diri Informan	39
Tabel 5.1 Alasan Menggunakan Media Sosial Facebook	75
Tabel 5.2 Aktivitas di Media Sosial Facebook	83
Tabel 5.3 Perbandingan Sosial dan Media Sosial Facebook	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data penetrasi pengguna berdasarkan umur Pada Tahun 2018.....	2
Gambar 1.2 Data penggunaan media sosial di Indonesia	4
Gambar 1.3 Tangkapan Layar Status Facebook	8
Gambar 4.1 logo Facebook	36
Gambar 5.1 Akun Facebook Informan Pertama	43
Gambar 5.2 Akun Facebook Informan Kedua	54
Gambar 5.3 Akun Facebook Informan Ketiga	61
Gambar 5.4 Akun Facebook Informan Keempat	68
Gambar 5.5 Postingan di akun Facebook Informan Kedua	79
Gambar 5.6 Postingan di Akun Facebook Informan Keempat	80
Gambar 5.7 Postingan di akun Facebook Informan Pertama	81
Gambar 5.8 Postingan di Akun Facebook Informan Ketiga	82
Gambar 5.9 Postingan di Akun Facebook Informan Keempat	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.8 Alur Pemikiran 21

ABSTRAK

Beberapa tahun terakhir, dengan berkembangnya internet, muncullah era new media sebagai salah satu perkembangan dalam komunikasi. New media dalam hal komunikasi ini adalah bagaimana komunikasi menjadi lebih mudah terjalin dengan adanya bantuan media sosial, salah satunya adalah Facebook. Facebook merupakan media sosial dengan pengguna yang tersebar di seluruh penjuru dunia, tak terkecuali Indonesia. Facebook juga digunakan oleh pengguna dari berbagai rentang umur, baik anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Pengguna yang paling banyak dan paling aktif datang dari kaum remaja. Skripsi ini berjudul Media Sosial Facebook Sebagai Media Presentasi Diri Pada Remaja (Studi pada Remaja di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin) penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana remaja membentuk mempresentasikan dirinya melalui media sosial Facebook. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori dramaturgi yang dikemukakan oleh Erving Goffman yang mencakup dua dimensi yaitu Front Stage dan Back Stage. Dari penelitian ini, diketahui bahwa remaja di Desa Karya Maju selalu menampilkan presentasi diri yang baik, agar mendapatkan citra yang baik di media sosial Facebook.

Kata kunci: Media Sosial, Facebook, Persentasi Diri, Remaja

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.Si

NIP. 196002091986031004

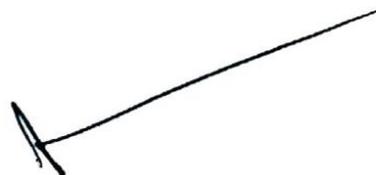
Pembimbing II



Erlisa Saraswaty, S.KPM.,M.Sc

NIP. 199209132019032015

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi ,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

In recent years, with the development of the internet, a new media era has emerged as one of the developments in communication. The new media in terms of communication is how communication becomes easier to establish with the help of social media, one of which is Facebook. Facebook is a social media with users spread all over the world, and also Indonesia. Facebook is also used by users of various age ranges, both children, teenagers, to adults. The largest and most active users come from teenagers. This thesis entitled Social Media Facebook as a Media for Self-presentation in Adolescents (Study on Adolescents in Karya Maju Village, Keluang District, Musi Banyuasin Regency). This study used qualitative research methods. This study uses the dramaturgy theory proposed by Erving Goffman which includes two dimensions, namely Front Stage and Back Stage. From this research, it is known that teenagers in Karya Maju Village always display a good self-presentation, in order to get a good image on Facebook social media.

Keywords: Social Media, Facebook, Self-Presentation, Adolescent

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.Si

NIP. 196002091986031004

Pembimbing II



Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc

NIP. 199209132019032015

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan orang lain sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri inilah yang kemudian mendorong manusia untuk selalu melakukan interaksi dengan orang lain. Proses interaksi inilah yang mau tidak mau melibatkan komunikasi. Melalui komunikasi seseorang bisa menyampaikan pesan atau ide kepada orang lain.

Komunikasi yang dibangun menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan antar manusia dengan manusia lain. Dengan berkomunikasi secara efektif maka segala kegiatan yang dilakukan manusia dapat berjalan dengan baik. Tujuan dari adanya komunikasi yang efektif tidak lain untuk memberikan kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi informasi dan penerima informasi sehingga bahasa yang digunakan pemberi informasi lebih jelas dan lengkap, serta dapat dimengerti dan dipahami dengan baik oleh penerima informasi, atau komunikan.

Berkembangnya teknologi yang canggih pada era globalisasi saat ini tidak lagi asing didengar oleh telinga kita. Banyak berbagai inovasi-inovasi teknologi yang telah direalisasikan dan dapat membantu pekerjaan manusia sehingga semuanya telah dipermudah untuk manusia itu sendiri.

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia media mengalami perkembangan yaitu munculnya media baru (*new media*). Salah satu efek dari media baru adalah munculnya media sosial seperti situs jejaring sosial lainnya. Media sosial ini adalah suatu media komunikasi online yang menjadi bagian penting dari membangun, menjalin atau memantapkan suatu hubungan interpersonal. Jenis-jenis media ini memungkinkan orang bisa berbicara, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan jejaring secara online. Kemunculan situs media sosial diawali dari adanya inisiatif untuk menghubungkan orang-orang dari seluruh belahan dunia.

Dalam penggunaan media sosial, perangkat yang digunakan harus terhubung ke jaringan internet agar bisa terhubung ke akun media sosial dan proses komunikasi dengan media sosial menjadi lancar dan nyaman. Pada tahun 2018, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) merilis hasil survei mengenai penetrasi pengguna Internet pada tahun 2018 berdasarkan umur. Berikut merupakan hasil Survei APJII mengenai penetrasi pengguna berdasarkan umur Pada Tahun 2018:

Gambar 1.1 Data Penetrasi Pengguna Internet berdasarkan umur Pada Tahun 2018



(Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII))

Berdasarkan data diatas, pengguna internet dari rentang umur 15-19 tahun menduduki posisi teratas dengan persentase 91% pengguna di Indonesia. Disusul dengan pengguna dari rentang umur 20-24 Tahun dengan persentase 88,5%. Bila berbicara dari segi umur, maka pengguna internet dikuasai oleh milenial. Dari hasil survei diatas juga dapat disimpulkan bahwa pengguna internet paling banyak adalah dari kelompok Remaja dari rentang umur 15-19 tahun, dimana dalam rentang umur tersebut adalah fase dimana komunikasi mulai terjalin dengan baik, seperti yang dikemukakan oleh Rudolph F. Verderber dalam buku komunikasi suatu pengantar yang menjelaskan dua fungsi komunikasi yaitu fungsi sosial dan fungsi pengambilan keputusan (Deddy Mulyana, 2015:5). Dalam fungsi sosial

yang yang bertujuan untuk melakukan kesenangan, yaitu untuk menunjukkan dan membangun ikatan dengan orang lain, lalu fungsi pengambilan keputusan yaitu untuk memutuskan melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Pengguna internet jadi semakin meningkat dikarenakan ada komunikasi di dalamnya, yang terdapat fungsi yang baik sesuai gambaran dari kehidupan sosial.

Media sosial yaitu sebuah media untuk proses interaksi antar individu tanpa bertemu langsung yang lebih sering disebut online dan sangat mempermudah proses interaksi karena tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial juga mengakibatkan suatu fenomena baru dan berpengaruh besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya, media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

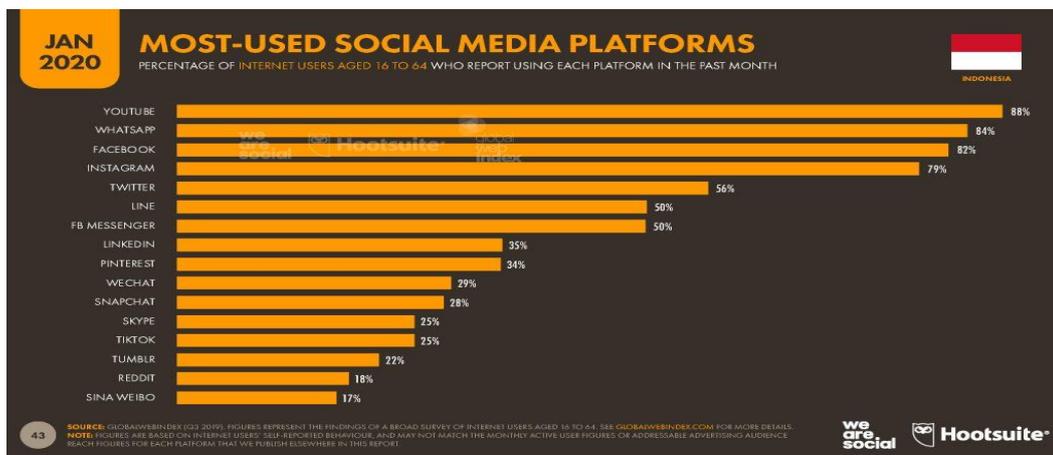
Setiap individu pasti memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda dalam menggunakan media sosial. Hal ini sesuai dengan tujuan awal mengapa media sosial dibuat, yaitu memungkinkan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia untuk mencari teman baru, pasangan hidup, berbisnis, bahkan berpolitik (dalam Cahyono, 2016) Tetapi juga media sosial sebagai sarana pembentukan citra diri dikarenakan para pengguna dapat memperlihatkan kepribadian seseorang sesuai dengan apa yang ditampilkan di media sosial sehingga orang dapat menilainya tanpa harus melihat atau bertemu langsung, salah satunya melalui *Facebook* yang merupakan bagian dari media sosial yang sangat diminati perkembangannya oleh setiap kalangan masyarakat termasuk di Indonesia. *Facebook* merupakan media sosial yang cukup sering digunakan untuk tujuan hal pribadi maupun kelompok tertentu.

Pengguna *Facebook* juga meliputi semua golongan usia dari anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Pada tahun 2019, Portal diskon Tanah Air CupoNation melakukan studi tentang pengguna sosial media, serta aplikasi terpopuler yang digunakan oleh netizen di Indonesia. Hasilnya Indonesia menduduki peringkat pertama pengguna *Facebook* terbanyak di Asia Tenggara dan menduduki posisi ke-4 pengguna *Facebook* terbanyak di dunia. Sebanyak 120

juta pengguna atau sekitar 44,96% masyarakat Indonesia diketahui telah menggunakan media sosial *Facebook*.

Pada tahun 2020. *Hootsuite* yaitu situs layanan manajemen konten yang menyediakan layanan media daring yang terhubung dengan berbagai situs jejaring sosial menerbitkan data dan tren tentang internet dan media sosial, data mengenai persentase pengguna media sosial periode Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2 Data Penggunaan Media Sosial di Indonesia



(Sumber : Hootsuite.com / diakses pada 1 Maret 2021)

Gambar 1.2 menggambarkan persentase tingkat penggunaan beberapa media sosial di tahun 2020. Berdasarkan survei diatas menyatakan bahwa media sosial youtube menempati posisi teratas dengan pengguna terbanyak di tahun 2020 yang disusul media sosial WhatsApp di urutan kedua. *Facebook* menempati urutan ketiga terbanyak penggunaannya, tidak di pungkiri penggunaan *Facebook* menjadi tren di semua kalangan umur pada saat ini. Terlebih aplikasi *Facebook* seiring waktu selalu memperbarui fitur-fitur yang menarik peminat untuk menggunakan media sosial *Facebook*.

Facebook dapat diartikan sebagai aplikasi untuk mengirimkan informasi dengan cepat, yakni dalam bentuk foto, status maupun Cerita yang dibagikan ke jejaring sosial. Sekarang ini, mulai dari dewasa hingga anak remaja sudah lebih aktif menggunakan aplikasi ini untuk menampilkan sisi pribadi maupun hobi, atau bisnis dan hal lainnya. Selain itu *Facebook* juga dapat menjadi sarana bisnis, iklan maupun sebagai tempat ajang pamer ke publik.

Untuk seseorang yang sangat memimpikan untuk menjadi seperti sosok artis tertentu, maka dia akan menata dirinya baik itu pakaian, kata-kata, dan berbagai elemen untuk mencapai figur tersebut. Bagi seorang yang ingin menampilkan diri sebagai seorang profesional muda, maka tentulah dia akan menata dirinya sesuai dengan sosok profesional muda yang dia harapkan. Singkatnya, hampir semua wadah bisa dipakai oleh setiap individu untuk melakukan penataan terhadap dirinya. Dengan demikian, ketika media sosial hadir, maka media sosial pun bisa digunakan sebagai wadah untuk melakukan penataan diri.

Memodifikasi foto, mengedit foto sebagai tampilan untuk dilihat oleh pengguna lainnya adalah hal yang wajib dilakukan. Aktivitas-aktivitas seperti inilah yang termasuk dalam aktivitas presentasi diri. Setidaknya, perkembangan teknologi memungkinkan pengguna media sosial hanya masih sebatas representasi dirinya, belum sampai pada level seutuhnya yang berada di dalam media sosial. Aktivitas presentasi diri di media sosial ini termasuk ke dalam berbagai bentuk, baik itu dalam bentuk foto, postingan kata-kata bijak ataupun lelucon, menyampaikan kritik, mengkomunikasikan kondisi pribadi dan berbagai cara lainnya.

Fenomena presentasi diri ini menjadi perhatian bagi khalayak ramai, dan tentunya juga termasuk pakar komunikasi. Berawal dari pemikiran bahwa manusia sebagai aktor yang berada di atas panggung, tentunya apa yang ditampilkan sudah berdasarkan *settingan* yang sudah ditata sebaik baiknya agar terlihat bagus dimata penonton. Para aktor (pengguna sosial media) akan berhati-hati dalam melakukan aktingnya diatas panggung. Terlihat jelas bahwa media sosial memberikan ruang khusus yang seluas-luasnya kepada pengguna untuk berkreasi sesuai keinginannya, khususnya dalam presentasi diri.

Media sosial *Facebook* juga sering dijadikan tempat orang-orang untuk mengungkapkan kata-kata. Terkadang menjadi bijak, kadang juga mencaci Melalui akun, seseorang menampakkan dirinya sebagai sosok tertentu, baik yang paling diinginkan maupun yang tidak diinginkan. Pengalaman peneliti, banyak fenomena dimana orang-orang mengalami masalah atau pertengkaran di media

sosial, namun ketika bertemu di dunia nyata, mereka tidak sebrutal atau memiliki emosi yang sama seperti saat bertengkar di media sosial. Fenomena realitas di media sosial ini di ibaratkan seperti dramaturgi.

Dramaturgi dapat dikatakan sebagai panggung sandiwara dimana individu berbeda karakternya ketika berada di *front stage* dan *back stage*. Dalam tulisan ini media sosial merupakan panggung sandiwara (*front stage*) yang dijadikan individu sebagai media untuk menampilkan dirinya karena ada pengguna media sosial lainnya yang menonton dirinya. Karena ada yang melihat atau menonton dirinya, individu berusaha semaksimal mungkin menampilkan kebaikan dirinya di media sosial.

Sedangkan ketika individu sedang berada di dunia nyata (*back stage*), maka yang terlihat adalah realitas dirinya yang sesungguhnya. Banyak pengguna media sosial itu menyebarkan foto untuk membuat kesan positif akan diri mereka bagi teman-teman mereka di media sosial. Hal ini membuat diri mereka sering menjadi suka pamer, agresif dan lebih sensitif dengan setiap respon dari teman-teman mereka di media sosial. Secara umum tujuan mereka mengunggah hal-hal tersebut karena mengharapkan like, komentar dari orang-orang yang melihat unggahan tersebut.

Kecenderungan menggunakan *Facebook* terutama bagi para remaja yang sering mengunggah foto dan menuliskan status di media sosial agar mereka lebih dikenal oleh lingkungan sekitarnya. Padahal pada kenyataannya citra mereka di dunia maya belum tentu sama dengan dunia nyata. Rasa ingin dikenal dan eksis di lingkungan sosial, membuat *Facebook* menjadi salah satu media yang dianggap paling ampuh sebagai ajang pencitraan diri.

Remaja merupakan fase perubahan hidup manusia melalui fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa (Dradjat, 1959; Santrock, 2007). Masa remaja juga dikatakan sebagai periode kritis pada tahap perkembangan individu karena harus melewati persoalan-persoalan yang sulit dalam dirinya (Soesilowindradini, 2005). Menurut Lewin (dalam Mönks, Knoers & Haditono, 1987) remaja dikatakan berada dalam tempat marginal. Dikatakan demikian sebab

remaja lebih mudah dikelompokkan dalam kategori anak dibandingkan dewasa sehingga kerap mendapatkan perhatian masyarakat di sekitarnya (Mönks, Knoers & Haditono, 1987).

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 Tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 Tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 Tahun dan belum menikah. Santrock (2007) mengkategorikan remaja dalam rentang usia 10 hingga 22 tahun. Rentang usia tersebut meliputi usia 10 sampai 13 tahun sebagai remaja awal dan 18 hingga 22 tahun sebagai remaja akhir. Pada tiap fasenya, remaja mengalami sejumlah perubahan yang meliputi aspek kognitif, emosi dan sosial.

Fase remaja yang akan dibahas secara spesifik adalah tingkat perkembangan remaja akhir atau *late adolescence*. Remaja akhir identik dengan periode penemuan diri yang menyebabkan mereka mampu memutuskan pilihan sendiri untuk berperilaku (Santrock, 2016).

Desa Karya Maju adalah sebuah desa Yang berada di wilayah administrasi Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin. Desa Karya Maju terdiri dari 1.213 Kepala Keluarga dengan total penduduk 4.99 jiwa (Profil Desa Mulya Jaya,2020). Jumlah jiwa per rentang umur terdapat pada table berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Jiwa Per Rentang Umur di Desa Karya Maju

No.	Kadus	Rentang Umur							
		0-4	5-14	15-39	40-45	46-50	51-55	56 dst	JML
1.	01	14	46	115	26	15	22	15	253
2.	02	31	23	63	18	26	29	32	222
3.	03	22	31	111	22	15	20	16	237

4.	04	18	37	90	14	18	16	30	223
5.	05	23	62	132	39	26	36	58	378
6.	06	38	48	122	31	20	16	30	305
7.	07	12	30	60	48	49	40	48	287
8.	08	57	85	152	72	26	34	28	454
9.	09	17	34	76	22	12	13	17	191
10.	10	14	39	57	15	16	8	27	176
11.	11	36	88	189	64	40	28	46	491
12.	12	14	21	64	19	8	9	19	154
13.	13	39	45	126	51	43	11	18	333
14.	14	20	49	80	35	12	18	30	244

(Sumber: Profil Desa Karya Maju Tahun 2020)

Berdasarkan tabel 1.1. dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Karya Maju paling banyak adalah penduduk dengan Rentang Umur 15-39 Tahun. Artinya kaum remaja atau milenial menduduki peringkat teratas dalam jumlah penduduk di Desa Karya Maju.

Gambar 1.3 Tangkapan Layar Status Facebook



(sumber: Beranda Facebook Peneliti)

Di lingkungan Desa Karya Maju, sering terjadi permasalahan antara individu, maupun keluarga dan dikaitkan ke media sosial. Dalam dua tahun terakhir, terdapat permasalahan pribadi yang sebenarnya kecil, namun karena dituliskan ke *Facebook*, permasalahan tersebut menjadi besar.

Beberapa permasalahan yang didapatkan informasinya oleh peneliti kebanyakan melibatkan kaum remaja di dalamnya. Kebanyakan masalah yang remaja ributkan di *Facebook* adalah masalah Percintaan, dan juga masalah perbuatan di sekolah, pekerjaan dan lain sebagainya.

Pertengahan Tahun 2019 silam, seorang anak sampai di sidang di depan kepala Desa, Guru Sekolah dan orangtuanya dikarenakan dia menghina dan mencaci teman satu sekolahnya di *Facebook*. Anak tersebut menuliskan beberapa kalimat kebencian dan menggunakan kata-kata yang kurang layak di media sosial, lalu memblokir keluarganya agar tidak dibaca oleh keluarga tersebut. Namun, pihak luar yang membaca status dari anak tersebut memberitahukan keluarga, sehingga akhirnya status tersebut ketahuan dan anak tersebut di siding bersama dengan teman sekolahnya tersebut.

Sekitar satu tahun yang lalu juga ada permasalahan yang timbul karena seseorang laki-laki yang kesal dengan orang-orang di tempat kerjanya mengadu di *Facebook* dan mengungkit masalah sesama karyawan di tempat kerjanya yang selalu diistimewakan. Laki-laki tersebut menuliskan dengan jelas kekesalannya karena merasa dirinya yang jujur diperlakukan tidak baik, sedangkan ada yang jelas-jelas tidak jujur tapi diperlakukan dengan baik. Permasalahan ini sempat berlangsung lama karena karyawan yang dibicarakan ini sangat tersinggung dengan tulisan tersebut, karena dilibatkan dalam situasi yang tidak ada kaitannya sedikitpun. Pada akhirnya tulisan tersebut dihapus.

Lingkungan Desa Karya Maju sudah mengalami permasalahan antara warganya dengan warga luar dalam kurun 2 tahun terakhir. Permasalahan tersebut sering dikarenakan satu individu, atau satu keluarga yang menggunakan media sosial untuk mengadu, hingga akhirnya timbul permasalahan yang diketahui sampai eksternal warga lingkungan Desa Karya Maju. Pengguna aktif media sosial *Facebook* di Desa Karya Maju juga ditemukan peneliti adalah mayoritas Kaum Remaja. Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam penelitian yang berjudul “*MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PRESENTASI DIRI PADA REMAJA (Studi pada Remaja di Desa Karya Maju Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana presentasi diri remaja Desa Karya Maju di media sosial *Facebook*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Bagaimana presentasi diri remaja Desa Karya Maju di media sosial *Facebook*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi dalam hal respon terhadap perkembangan media sosial dan serta berguna menjadi referensi penelitian lanjutan khususnya dalam bidang mata kuliah yang berkaitan dengan Komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran dan wawasan terhadap berinteraksi sosial menggunakan media sosial, dan diharapkan dapat memahami akun kedua dan cara penggunaannya itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyusi, Shiefti Dyah. 2016. *Media Sosial Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Azwar, Saifuddin M.A. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Burns. 2003. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran dan Perkembangan Perilaku*. Jakarta: Arcan
- Cahyono. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia*.
- Calhoun, J.F & Acocella, J.R. 1995. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan (Edisi Ketiga)*. Semarang: PT. IKIP Semarang Press.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Eriyanto. 2013. *Analisis isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana
- Goffman, Erving. 1956. *The Presentation of Self In Everyday Life*. University of Edinburgh Social Sciences Research Centre
- Gunarsa, Singgih D., Gunarsa, Yulia Singgih. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Penerbit Libri
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

- Jalaluddin, Rahmat. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Kartono, Kartini. 2005. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju
- Luthfi, I. Saloom, G. dkk. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah
- Maltz, Maxwell. 1994. *Kekuatan Ajaib Psikologi Citra Diri*. Diterjemahkan Oleh Anton Adiwitoyo. Jakarta: Mitra Utama
- Miles, Matthew B. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Dedi. Solatun. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Mulyana,Dedi. 2017. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nasution. 2003. *Metode Research*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Nur, Atmadiyah. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Berpacaran Remaja Pada Siswa SMP*. Universitas Tanjungpura Pontianak
- Nurkamid. 2010. *Perkembangan Media Sosial Untuk Media Pembelajaran, Sains dan Teknologi*, 3 (2). ISSN 1979-6870
- Nurudin. 2018. *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial*. Malang: Intrans Publishing
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi Edisi Kedua puluh delapan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Pujileksono, Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing

Richard, West. Turner, H Lynn. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi. Buku 1 Edisi Ke-3*. Jakarta: Salemba Humanika

Sutopo. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi

Watie, E.D.S. 2011. *Komunikasi dan Media Sosial (Communication and Social Media)*. *The Messenger*, 3 (1), 69-75

Jurnal

Ayun, Primada Qurrota. 2015. *Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas*. Vol. 3, No. 2, ISSN: 23389176 Oktober 2015 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Kusumaningtyas, Ratih Dwi. 2010. *Peran Media Sosial Online (Facebook) Sebagai Saluran Self Disclosure Remaja Putri Di Surabaya*. Vol. 4 No. 2, Agustus 2013-Januari 2014 UPN Veteran Jawa Timur

Madrah, Muna. 2014. *Identitas Diri Remaja Melalui Status Sosial Facebook*. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung

Sumber Lain

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020

Kementrian Kesehatan RI INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI, 2015

Profil Desa Karya Maju Tahun 2020